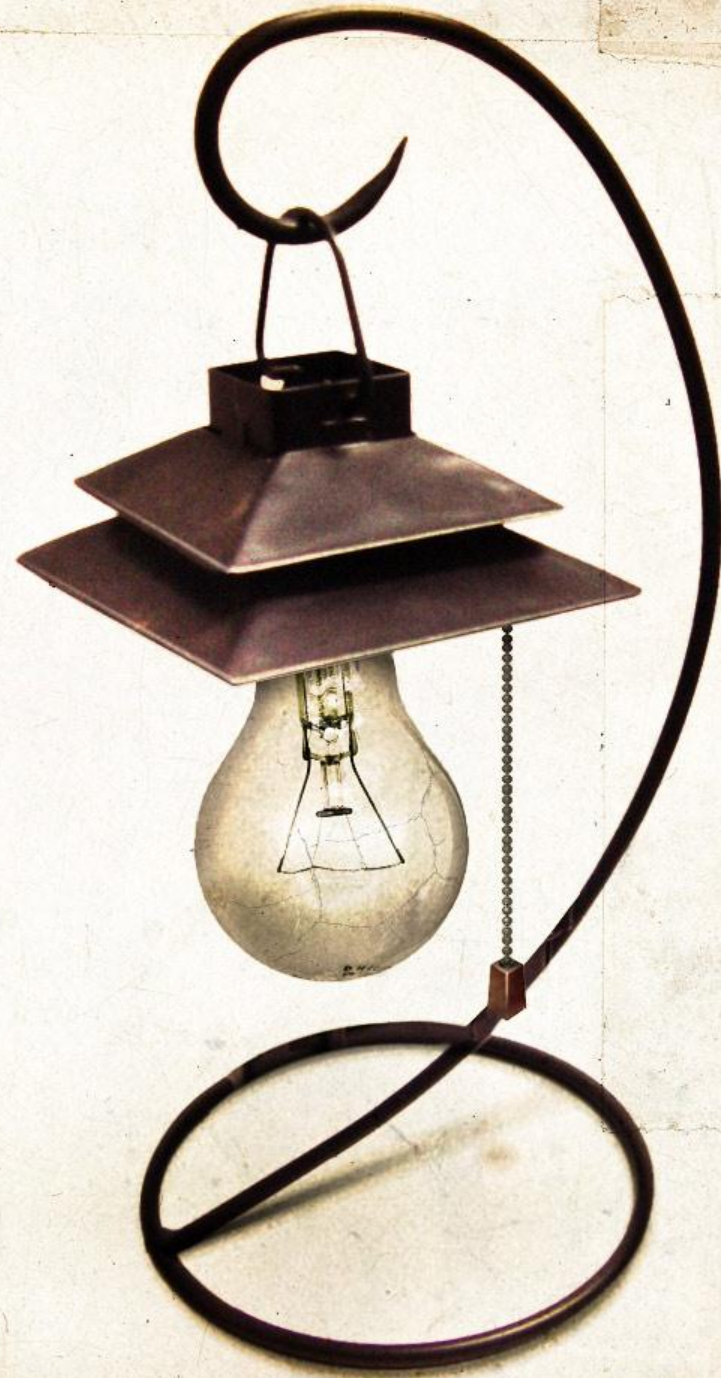


Analisis Rasio Keuangan

Windi Novianti



Hasil akhir dari proses pencatatan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan cerminan dari prestasi manajemen pada satu periode tertentu. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan kita bisa melihat bagaimana prestasi manajemen dalam periode tersebut.

Cara Pembandingan

- Membandingkan rasio sekarang dengan rasio tahun lalu pada perusahaan yang sama. Misalnya current ratio saat ini dibandingkan dengan current ratio tahun yang lalu, sehingga bisa diketahui perubahan rasio-rasio dari tahun ke tahun.
- Membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan rasio-rasio kelompok perusahaan yang sejenis (rasio industri). Untuk mengetahui kinerja perusahaan, tidak hanya membandingkan dengan rasio tahun-tahun lalu saja, karena kurang menunjukkan prestasi yang sesungguhnya.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan menurut sumber darimana rasio dibuat

- Rasio-Rasio Neraca (Balance Sheet Rasio)
Merupakan rasio yang menghubungkan elemen-elemen yang ada pada neraca saja. Seperti Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dsb.
- Rasio-Rasio Laporan rugi Laba (Income Statement Ratio)
Yaitu rasio yang menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan rugi laba saja, seperti profit margin, operating ratio, dll.
- Rasio-Rasio antar Laporan
Rasio yang menghubungkan elemen-elemen yang ada pada dua laporan, neraca dan laporan rugi laba, Seperti Return on Investment, Return on Equity, Asset Turnover, dll.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan

- Rasio likuiditas atau *liquidity ratio*
Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya.
- Rasio leverage atau *leverage ratio*
Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.
- Rasio Aktivitas atau *activity ratio*
Rasio-rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya.
- Rasio Keuntungan atau *Profitability ratios*
Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.
- Rasio penilaian atau *valuation ratio*
Rasio-rasio untuk mengukur kemampuan manajemen untuk menciptakan nilai pasar agar melebihi biaya modalnya.

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek.

● **Current Ratio**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dari hasil perhitungan current ratio, dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar akan dijamin dengan sebesar Rp,- aktiva lancar. Semakin tinggi current ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya.

◉ Quick Ratio/Acid Test Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dari perhitungan Quick Ratio maka dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar akan dijamin dengan –sebesar Rp,- aktiva lancar yang paling lancar.

◉ Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas +Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dari perhitungan cash ratio, maka dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar dijamin dengan –sebesar Rp,- uang kas dan yang segera menjadi kas

Rasio Leverage

Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai leverage artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang.

- **Total Debt to Total Asset Ratio**

Rasio total hutang dengan total aktiva/ rasio hutang

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Artinya sebesar xx % perusahaan dibelanjai dengan hutang.

- **Debt to Equity Ratio**

Rasio hutang dengan modal sendiri

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Menunjukkan angka seberapa besar perbandingan antara hutang dengan modal sendiri.

◉ Time Interest Earned Ratio

TIE disebut juga dengan Rasio Coverage yaitu perbandingan EBIT dengan beban bunga.

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga \& Pajak (EBIT)}}{\text{Beban Bunga}}$$

Dengan TIE ratio sebesar x kali, berarti keuntungan perusahaan hanya bisa menutup beban bunga sebesar x kalinya.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ini mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya.

● **Perputaran Persediaan**

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

*Rata-rata persediaan diperoleh dari jumlah persediaan awal tahun ditambah dengan persediaan akhir tahun dibagi 2

Untuk mengetahui berapa lama rata-rata persediaan tersimpan di gudang sebelum dijual atau masuk proses produksi,

$$\text{Average Days Inventory} = \frac{\text{Rata-rata Persediaan} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

◉ Perputaran Piutang / Receivable Turnover

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Receivable Collection Periode} = \frac{\text{Rata-rata Piutang} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}}$$

◉ **Perputaran Aktiva Tetap / Fixed Assets Turnover**

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (dalam kali)

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

◉ **Perputaran Aktiva / Asset Turnover**

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Keuntungan

Rasio keuntungan mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

- **Profit Margin**

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

◉ Return On Asset

ROA sering disebut juga rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

◉ Return On Equity

Sering disebut juga dengan rate of return on net worth, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

◉ Return On Investment

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi atau Total Aktiva}} \times 100 \%$$

◉ Earning Per Share

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Rasio Penilaian

Rasio penilaian merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham.

● Price Earning Ratio

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

● Market to Book Value Ratio

$$\text{MBV Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Analisis Dupont

